

BAB V

PENUTUP

Pada bab ini diuraikan kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan dan saran bagi penelitian selanjutnya.

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis telah yang diuraikan pada subbab 4.4, diperoleh pertambahan tinggi badan balita *stunting* di Provinsi Sumatera Barat dipengaruhi oleh berat badan lahir (X_2), ASI eksklusif (X_3), imunisasi (X_8), dan umur balita (X_{11}) sehingga diperoleh kesimpulan sebagai berikut.

1. Estimasi parameter model terbaik pertambahan tinggi badan balita *stunting* di Provinsi Sumatera Barat adalah model dengan menggunakan metode regresi kuantil biner Bayesian LASSO (RKBBL) pada kuantil 0,10 yang dirumuskan sebagai berikut:

$$\widehat{\text{logit}(p_i)} = 0,2890 + 0,1452X_2 + 0,1561X_3 + 0,2141X_8 - 0,0934X_{11} \quad (5.1.1)$$

2. Hasil perbandingan estimasi parameter model berdasarkan lebar selang kepercayaan 95% dan perbandingan nilai akurasi, dan nilai *Press's Q*, diperoleh bahwa metode regresi kuantil biner Bayesian LASSO (RKBBL)

adalah metode yang lebih baik dalam memodelkan penambahan tinggi badan balita *stunting* di Provinsi Sumatera Barat. Metode regresi kuantil biner Bayesian LASSO (RKBBL) secara keseluruhan memiliki lebar selang kepercayaan 95% lebih pendek, nilai akurasi, dan nilai *Press's Q* lebih tinggi daripada model yang dihasilkan menggunakan metode regresi kuantil biner Bayesian (RKBB).

5.2 Saran

Penelitian ini membahas metode regresi kuantil biner Bayesian (RKBB) dan metode regresi kuantil biner Bayesian LASSO (RKBBL) dalam memodelkan penambahan tinggi badan balita *stunting* di Provinsi Sumatera Barat. Disarankan untuk melakukan penelitian lanjutan berupa memodelkan kasus penambahan tinggi badan balita *stunting* di Provinsi Sumatera Barat menggunakan pengembangan metode regresi kuantil biner Bayesian lain seperti metode *Adaptive LASSO*, metode *Reciprocal LASSO*, metode *Bridge LASSO*, ataupun metode estimasi lainnya.

